

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Neonatus adalah masa kehidupan pertama di luar rahim sampai dengan usia 28 hari, dimana terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim menjadi di luar rahim. Pada masa ini terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Neonatus merupakan masa beralihnya dari ketergantungan mutlak pada ibu menuju kemandirian fisiologi. Tiga faktor yang memengaruhi perubahan fungsi dan proses vital neonatus yaitu maturasi, adaptasi, dan toleransi. Selain itu pengaruh kehamilan dalam proses persalinan mempunyai peranan penting dalam morbiditas dan mortalitas bayi (Rukiyah, 2012).

Pada saat lahir, bayi berpindah tempat dari suasana hangat dari lingkungan rahim ke luar rahim tempat dilakukannya peran eksistensi mandiri. Bayi harus dapat melakukan transisi hebat ini dengan tangkas. Untuk mencapai hal ini, serangkaian fungsi adaptif dikembangkan untuk mengakomodasikan perubahan drastis dari lingkungan di dalam kandungan ke lingkungan di luar kandungan (Fraser, 2011).

Pada tahun 2017 Angka Kematian Bayi (AKB) pada posisi 23,1 per 1.000 kelahiran hidup, angka kematian bayi Jatim tahun 2017 masih diatas target Nasional yaitu 24 per 1000 kelahiran hidup. Cakupan kunjungan neonatal (KN)

pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 96,7 %. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016. Angka cakupan kunjungan neonatal lengkap Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016 yaitu 97,75 %. Tahun 2017 masih terdapat 31 kabupaten/kota yang belum mencapai target 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat trend penurunan dibandingkan pada tahun 2016 kunjungan neonatal lengkap mencapai 95,75% (Dinkes Jatim, 2017)

Angka kematian bayi di Kabupaten Malang pada tahun 2017 mencapai 0,54 per 1000 kelahiran hidup atau dalam setiap 1000 kelahiran hidup terdapat kematian 21 (2-1 bayi meninggal setiap bulanya) bayi. Angka ini sedikit menurun dibandingkan dengan angka kematian pada tahun 2016 yang mencapai 4,52 per 1000 kelahiran hidup terdapat 180 bayi meninggal (15 bayi meninggal setiap bulannya). Cakupan kunjungan neonatal lengkap di Kabupaten Malang mencapai 98,78% , dari hasil ini menunjukan tercapainya target kunjungan neonatal yaitu 90% (Dinkes Kabupaten Malang, 2017).

Bidan merupakan tenaga kesehatan yang berperan penting dalam menurunkan morbiditas dan mortalitas. Sebagai tenaga kesehatan yang berperan penting dalam angka kematian bayi. Bidan dapat melakukan pencegahan dengan cara melakukan kunjungan neonatal yang bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar dan untuk mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan atau masalah kesehatan pada neonatus. Pelayanan kesehatan neonatal dasar dilakukan secara komprehensif dengan melakukan pemeriksaan dan perawatan bayi baru lahir. Dalam hal ini diharapkan bidan dapat

berperan penting sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan neonatal sehingga dapat meningkatkan usia harapan hidup neonatal dan menurunkan morbiditas dan mortalitas.

Di PMB Sri Anik di Desa Pulungdowo pada tahun 2017 terdapat 143 kelahiran bayi. Dari 143 bayi terdapat 14 kelahiran bayi dengan Berat Badan lahir rendah (BBLR), 5 kelahiran bayi dengan asfiksia, dan 3 kelahiran bayi dengan ikterus. Dari jumlah kelahiran bayi selama tahun 2017 dalam kunjungan neonatal di PMB Sri Anik hanya sampai KN ke-2, sedangkan KN 3 pada PMB Sri Anik tidak dilakukan karena masyarakat merasa bayinya dalam keadaan baik sehingga KN 3 di PMB Sri Anik tidak dilakukan. Dari kunjungan neonatal pada tahun 2017 di PMB Sri Anik di Desa Pulungdowo selalu terjadi peningkatan kunjungan neonatal mulai dari bulan Januari 2017 KN 1 sebanyak 8,3% dan KN 2 sebanyak 8,3% terus meningkat sampai pada bulan Desember 2017 KN 1 sebanyak 86,4% dan KN 2 sebanyak 86,4%.

Dari penjelasan yang telah dibahas neonatal merupakan usia yang mudah terjadi komplikasi yang dapat meningkatkan angka kematian pada bayi, asuhan secara komprehensif pada neonatal sangat diperlukan untuk meningkatkan kesehatan pada neonatus. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Pada Neonatus di PMB Sri Anik di Desa Pulungdowo

1.2. Batasan Masalah

Bedasarkan data tersebut maka batasan masalah pada asuhan kebidanan yang diberikan adalah asuhan komprehensif pada neonatus usia 0 sampai 28 hari dengan 3 kali kunjungan

1.3.Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Diharapkan mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan yang komprehensif pada neonatus sesuai dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2. Tujuan Khusus

Setelah praktek ini mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada neonatus dengan langkah sebaai berikut :

- a. Melakukan pengkajian pada neonatus
- b. Menentukan diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas serta masalah pada neonatus
- c. Menentukan diagnosa potensial seta masalah potensial
- d. Menyusun kebutuhan segera
- e. Merencanakan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada neonatus
- f. Melaksanakan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada neonatus
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada neonatus
- h. Dokumetasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan

1.4.Manfaat

1.4.1. Manfaat teoritis

- a. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan terhadap neonatus.
- b. Sebagai bahan perbandingan untuk laporan studi kasus selanjutnya

1.4.2. Manfaat praktis

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).